

**KEEFEKTIFAN METODE CIRC PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN DI SMA NEGERI 1
KAJEN PEKALONGAN**

***THE EFFECTIVENESS OF CIRC METHOD ON THE LEARNING
GERMAN READING SKILL AT SMA NEGERI 1 KAJEN PEKALONGAN***

Oleh: Artika Sulistiani, Pendidikan Bahasa Jerman, ant.artick@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan metode CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N 1 Kajen Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Populasi penelitian sebanyak 288 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel seluruhnya 62 peserta didik. Pengumpulan data berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Analisis data menggunakan teknik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan peserta didik kelas X SMA N 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional, (2) penggunaan metode CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N 1 Kajen Pekalongan lebih efektif daripada metode konvensional, dengan bobot keefektifan sebesar 11,47%.

Kata kunci: metode CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman

Abstract

The research was aimed to know (1) the differences of learning German achievement of the student grade X SMA N 1 Kajen Pekalongan who taught using CIRC and conventional method, (2) the effectiveness CIRC method on learning German reading skill at SMA N 1 Kajen Pekalongan. The research was quasi-experiment. The population of this research were 288 students. The simple random sampling was used in the study. There were 62 students who became the sample. The data collection technique was test. Hence, uji-t was used to analyze the data. The result of the study showed that (1) there was significance differences of learning achievement of German language of the student grade X SMA N 1 Kajen Pekalongan effective on learning reading skill than conventional method, with 11,47% of effectiveness quality.

Keywords: CIRC method on learning reading skill of German language

A. Pendahuluan

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing pilihan yang dipelajari khususnya di SMA ataupun SMK. Bahasa Jerman yang diajarkan di sekolah diharapkan dapat menjadi bekal awal peserta didik untuk dapat mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara maju tersebut. Salah satu upaya menafsirkan informasi tersebut dilakukan dengan membaca. Pada keterampilan membaca bahasa Jerman, peserta didik diharapkan dapat mengkomunikasikan gagasan yang terdapat dalam bacaan dan memperoleh informasi-informasi yang terkandung didalamnya. Namun, pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman hasil yang didapat masih jauh dari yang diharapkan karena pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman umumnya masih dilakukan secara tradisional. Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Kajen Pekalongan, diketahui bahwa dalam pembelajaran bahasa Jerman masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah, peserta didik membaca bergilir, dan tanya jawab. Pembelajaran dengan metode konvensional lebih didominasi oleh guru sebagai pentransfer ilmu, sedangkan peserta didik pasif sebagai pendengar dan penerima ilmu. Hal tersebut menyebabkan peserta didik cepat bosan dan kurang memperhatikan pelajaran, sehingga prestasi belajar bahasa Jerman yang diperoleh pun tergolong rendah.

Oleh sebab itu, guru sebagai pengajar sekaligus fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya lebih kreatif dalam penyampaian materi pelajaran. Upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dapat menggunakan metode *cooperative learning*. Menurut Isjoni (2007: 16) *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*). Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jerman agar lebih efektif khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Huda (2011: 126) metode CIRC merupakan metode yang dirancang untuk mengakomodasi level kemampuan peserta didik yang beragam secara heterogen. Metode ini dilakukan dengan menggunakan

tim-tim kooperatif untuk membantu peserta didik memahami bacaan. Beberapa keunggulan metode *cooperative learning* ini menurut Huda (2011: 67) meliputi produktivitas belajar yang meningkat, daya ingat lebih lama, motivasi berprestasi lebih tinggi, dan berpikir lebih kritis. Metode ini memiliki kelebihan yaitu (1) dapat mengembangkan peserta didik berpikir kreatif, (2) peserta didik dapat saling menerima keberadaan dan menghargai pendapat teman-temannya, (3) peserta didik yang lebih pandai dapat membantu atau mengajari peserta didik yang kurang pandai, sedangkan kelemahannya yaitu (1) kelas akan menjadi ramai apabila guru tidak dapat mengontrol kelas, (2) peserta didik yang kurang berpartisipasi dalam kelompoknya hanya akan menyontoh temannya, (3) membutuhkan banyak waktu karena masing-masing anggota kelompok harus mempertanggungjawabkan tugasnya, diskusi, dan presentasi. Solusi untuk mengatasi kelemahan yaitu (1) guru harus dapat mengontrol kelas agar peserta didik tidak ramai, (2) guru selalu mengawasi kegiatan pembelajaran agar peserta didik bekerja sesuai metode, (3) guru dapat mengatur waktu supaya tepat untuk kegiatan diskusi dan presentasi.

Dengan menggunakan metode CIRC, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *cooperative learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional. Dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan metode CIRC, peserta didik diharapkan dapat mencapai prestasi yang maksimal dibanding penggunaan metode konvensional. Selain itu, untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *cooperative learning* tipe CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan.

Menurut Otto (1979: 147) "*Reading is not just saving the words. Reading must be a meaning getting process.*" Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa membaca tidak hanya mengetahui kata-kata, tetapi juga memahami isi yang terkandung dalam bacaan. Tercapainya tujuan membaca diperlukan strategi dalam kegiatan membaca. Strategi yang diperlukan dalam kegiatan membaca

menurut Dinsel dan Reimann (1998: 10) yaitu (1) *Globales Lesen* (Membaca Global), yaitu pembaca dapat mengetahui tema bacaan sebelum membaca secara keseluruhan dengan melihat dari judul dan kata-kata kunci dalam teks, (2) *Detailliertes Lesen* (Membaca Detail), yaitu cara membaca teks secara keseluruhan bacaan dari awal hingga akhir untuk mendapatkan keseluruhan informasi, (3) *Selektives Lesen* (Membaca Selektif), yaitu strategi membaca yang dilakukan hanya untuk mencari informasi yang dicari.

Dengan demikian, agar pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dapat meningkatkan prestasi peserta didik maka digunakan metode *cooperative learning* CIRC karena metode tersebut dipandang sebagai sarana ampuh untuk meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – April 2013. Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan Jawa Tengah.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA N 1 Kajen Pekalongan berjumlah 288 peserta didik. Pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X.1 sebagai kelas eksperimen sebanyak 30 peserta didik dan kelas X.4 sebagai kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik. Dengan demikian total sampel sebanyak 62 peserta didik.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *pre-post - test control group*. Pengambilan data dengan tahap *pre-test*), tahap perlakuan, dan tahap *post-test*. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode CIRC, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan membaca bahasa Jerman.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Uji-t dan Uji prasyarat analisis data penelitian yaitu Uji normalitas sebaran dan Uji homogenitas variansi.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang Diajar dengan Metode *Cooperative Learning* tipe CIRC dan yang Diajar dengan Metode Konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol ($71,00 > 64,19$). Dari mean yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *Cooperative Learning* tipe CIRC dengan yang diajar dengan metode konvensional.

Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan membaca bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,75 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} : 3,75 > t_{tabel} : 2,00$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode *Cooperative Learning* tipe CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional.

2. Keefektifan Penggunaan Metode *Cooperative Learning* tipe CIRC pada Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Kajen Pekalongan

Berdasarkan perhitungan diperoleh gain skor (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 3,311 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari perhitungan bobot keefektifan diperoleh gain skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 3,311 lebih besar untuk kelas eksperimen, hal ini berarti terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persentase hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 11,47%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N 1 Kajen Pekalongan lebih efektif dari pada metode konvensional.

C. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan peserta didik kelas X SMA N 1 Kajen Pekalongan antara yang diajar dengan metode CIRC dan yang diajar dengan metode konvensional, (2) penggunaan metode CIRC pada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA N 1 Kajen Pekalongan lebih efektif daripada metode konvensional, dengan bobot keefektifan sebesar 11,47%.

Saran

Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi bahasa Jerman, hendaknya para guru lebih sering menggunakan dan memadukan metode-metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan keterampilan berbahasa Jerman. Penggunaan metode CIRC terbukti efektif untuk digunakan dalam meningkatkan prestasi keterampilan membaca bahasa

Jerman, sehingga guru dapat menggunakan metode CIRC daripada menggunakan metode konvensional.

D. Daftar Pustaka

Dinsel, Sabine, dan Monika Reinmann.1998. *Fit für Zertifikat Deutsch 'Tipps und Übungen'*. Germany: Max Hueber Verlag.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning 'Metode, Praktik, Struktur, dan Model Penerapan'*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2007. *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.

Otto, Wayne. 1979. *How to Teach Reading*. Addison Wesley: Publishing Company.

Biodata Penulis

Nama : Artika Sulistiani

NIM : 08203244035

Email : ant.artick@yahoo.co.id

No.HP : 085642871417

Alamat : Ds. Tanjung Kulon RT 05 RW 01 Kec. Kajen Kab. Pekalongan, Jawa Tengah.

Lama Skripsi: 11 bulan.